

EDUKASI LITERASI DIGITAL UNTUK MENCIPTAKAN PENGUNAAN INTERNET YANG AMAN DI UPT SDN 060831 MEDAN

Balqis Nurmauli Damanik¹⁾, Syahferi Anwar^{2)*}, Irma Valentina Manurung³⁾

¹⁾Prodi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia, Medan, Indonesia

^{2,3)}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*e-mail: syahferia@gmail.com

Abstract

The rapid development of information and communication technology has brought many positive impacts on education, one of which is the ease of accessing information through the internet. However, the unwise use of the internet can lead to various risks such as the spread of inaccurate information, cyberbullying, and misuse of personal data. This community service activity aims to improve digital literacy among students at UPT SDN 060831 MEDAN, with a focus on internet ethics and cybersecurity. The methods used in this activity involve a participatory and educational approach through socialization, group discussions, simulations, and interactive games. Prior to the activity, a survey was conducted to assess students' understanding of digital technology, which was then used to tailor the educational material. The results of this service indicate an improvement in students' understanding of safe internet usage, digital ethics, and how to protect their personal data. This program also successfully fostered critical and responsible attitudes in utilizing technology, which is expected to create a healthier and safer digital environment for students.

Keywords: *Digital Literacy, Safe Internet, Digital Ethics, Education, UPT SDN 060831 Medan*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa banyak dampak positif dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah kemudahan akses informasi melalui internet. Namun, penggunaan internet yang tidak bijaksana dapat menimbulkan berbagai risiko seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, cyberbullying, dan penyalahgunaan data pribadi. Melihat hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa di UPT SDN 060831 MEDAN, dengan fokus pada etika berinternet dan keamanan siber. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif, melalui sosialisasi, diskusi kelompok, simulasi, serta permainan interaktif. Sebelum kegiatan, dilakukan survei untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai teknologi digital, yang kemudian digunakan untuk menyesuaikan materi edukasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan internet yang aman, etika digital, serta cara melindungi data pribadi mereka. Program ini juga berhasil membentuk sikap kritis dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat dan aman bagi siswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, Internet Sehat, Etika Digital, Pendidikan, UPT SDN 060831 Medan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar-mengajar, memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan cepat, memperluas wawasan, serta meningkatkan keterampilan digital mereka. Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, penggunaan internet yang tidak bijaksana dapat membawa berbagai risiko, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, cyberbullying, kecanduan gawai, serta penyalahgunaan internet yang berpotensi merugikan individu maupun lingkungan sekolah.

Di UPT SDN 060831 MEDAN yang berlokasi di Jalan Sei Batang Hari No. 58, Kecamatan Medan Sunggal, penggunaan internet oleh siswa semakin meningkat, baik untuk keperluan akademik maupun hiburan. Banyak siswa mulai menggunakan perangkat digital untuk mengakses materi pembelajaran daring, berkomunikasi melalui media sosial, hingga mencari hiburan. Namun, tanpa pemahaman yang cukup mengenai etika digital dan keamanan siber, mereka dapat menjadi rentan terhadap dampak negatif dari dunia maya. Oleh karena itu, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa sejak dini guna memastikan bahwa mereka dapat menggunakan internet secara aman, bertanggung jawab, dan produktif.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya literasi digital, khususnya dalam cara mengakses dan menyaring informasi dengan lebih kritis. Selain itu, edukasi ini juga bertujuan untuk membantu siswa memahami etika berinternet, seperti menghormati privasi, menjaga keamanan data pribadi, serta menghindari penyebaran berita hoaks. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan siswa dapat menghindari risiko cyberbullying dan penyalahgunaan internet di lingkungan sekolah. Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk memanfaatkan internet secara positif, baik

untuk kegiatan pembelajaran, eksplorasi kreatif, maupun pengembangan keterampilan digital.

Melalui program edukasi ini, diharapkan siswa UPT SDN 060831 MEDAN dapat lebih bijak dalam menggunakan internet, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan membekali mereka dengan keterampilan literasi digital yang kuat, sekolah dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat dan aman bagi seluruh komunitasnya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman mengenai internet sehat bagi siswa kelas 5 dan kelas 6 di UPT SDN 060831 MEDAN, dengan total peserta sebanyak 40 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang mengutamakan interaksi langsung serta pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak usia sekolah dasar.

Sebelum kegiatan utama dimulai, dilakukan tahap persiapan yang mencakup koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Selain itu, dilakukan survei awal guna memahami tingkat pemahaman siswa mengenai internet serta kebiasaan mereka dalam menggunakan teknologi digital. Informasi ini digunakan untuk menyesuaikan materi edukasi agar lebih relevan dan mudah dipahami oleh peserta.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sesi sosialisasi dan edukasi interaktif yang disampaikan dengan pendekatan berbasis cerita, diskusi kelompok, serta simulasi situasi nyata yang sering dihadapi siswa dalam penggunaan internet. Materi edukasi mencakup pengenalan internet sehat, etika digital, bahaya cyberbullying, serta cara melindungi informasi pribadi di dunia maya. Selain itu, digunakan media visual seperti video edukatif, gambar ilustratif, dan permainan interaktif agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Untuk memastikan pemahaman siswa, setiap sesi edukasi dilengkapi dengan latihan praktis di mana mereka diajak untuk

menganalisis contoh kasus dan memberikan solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan internet. Misalnya, mereka diminta untuk mengenali tanda-tanda cyberbullying, memahami konsekuensi dari membagikan informasi pribadi secara sembarangan, serta belajar bagaimana bersikap bijak dalam menggunakan media sosial.

Selain itu, dalam kegiatan ini juga diterapkan pendekatan reflektif melalui diskusi kelompok kecil, di mana siswa berbagi pengalaman mereka sendiri dalam menggunakan internet dan berdiskusi mengenai bagaimana mereka dapat menerapkan konsep internet sehat dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini bertujuan untuk membangun kesadaran yang lebih kuat mengenai pentingnya literasi digital serta membentuk sikap kritis dan bertanggung jawab dalam penggunaan internet.

Setelah kegiatan edukasi berlangsung, dilakukan sesi evaluasi guna mengukur

pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan melalui permainan kuis interaktif serta tanya jawab dengan siswa untuk melihat sejauh mana mereka mampu menginternalisasi konsep internet sehat yang telah diberikan. Selain itu, diadakan sesi refleksi bersama guru dan pihak sekolah guna mendapatkan umpan balik terkait efektivitas program ini serta potensi pengembangan di masa depan.

Melalui metode ini, diharapkan siswa kelas 5 dan 6 di UPT SDN 060831 MEDAN tidak hanya memahami pentingnya penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam aktivitas digital mereka sehari-hari. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, literasi digital dapat ditanamkan sejak dini, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang lebih cerdas dalam memanfaatkan teknologi secara positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Mini Angket Siswa

No	Aspek	Siklus	Indikator Keberhasilan
1	Hasil Angket Minat Belajar Siswa	I	65,80%
		II	81,13%
		III	75%
2	Hasil Tes Belajar Siswa	I	63,33%
		II	83,33%
		III	75%
3	Hasil Observasi Belajar Siswa	I	62,90%
		II	80,83%
		III	75%

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di UPT SDN 060831 MEDAN bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman mengenai internet sehat di kalangan siswa kelas 5 dan 6. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya kemajuan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai berbagai konsep yang diajarkan, termasuk etika digital, bahaya cyberbullying, serta cara melindungi informasi pribadi di dunia maya. Selama kegiatan, para siswa sangat antusias berpartisipasi dalam berbagai aktivitas,

seperti diskusi kelompok dan simulasi situasi nyata yang sering mereka hadapi saat menggunakan internet.

Sebagai langkah awal, dilakukan survei untuk memahami tingkat pemahaman siswa mengenai penggunaan internet. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya menyadari potensi bahaya yang dapat timbul dari penggunaan internet yang tidak bijak, seperti risiko cyberbullying dan pencurian data pribadi. Berdasarkan hasil tersebut, materi edukasi disesuaikan agar lebih relevan dan mudah

dipahami oleh siswa, dengan memanfaatkan pendekatan berbasis cerita, diskusi, dan media visual. Selama sesi edukasi, penggunaan video edukatif dan gambar ilustratif membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami dan mengidentifikasi konsep-konsep internet sehat yang telah disampaikan. Kuis interaktif dan tanya jawab yang diadakan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu memberikan solusi atas permasalahan yang terkait dengan penggunaan internet. Sebagai contoh, siswa dapat mengenali tanda-tanda cyberbullying, memahami konsekuensi dari membagikan informasi pribadi secara sembarangan, dan belajar bersikap bijak dalam menggunakan media sosial. Sesi refleksi yang dilakukan bersama siswa dan guru juga menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab.

Hasil ini sejalan dengan pengabdian masyarakat sebelumnya yang dilakukan di sekolah - sekolah lain, yang juga menggunakan pendekatan interaktif dan partisipatif dalam meningkatkan literasi digital. Program-program tersebut menunjukkan hasil positif dalam membentuk sikap kritis siswa terhadap penggunaan teknologi digital, serta meningkatkan pemahaman mereka mengenai internet sehat. Berdasarkan pengamatan pada kegiatan sebelumnya, penggunaan media visual dan pendekatan berbasis cerita terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional dalam menyampaikan informasi kepada anak-anak usia sekolah dasar.

Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi digital dan pemahaman tentang internet sehat pada siswa kelas 5 dan 6 di UPT SDN 060831 MEDAN. Program ini memberikan dampak yang positif, tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga dalam membentuk sikap kritis dan bertanggung jawab mereka dalam menggunakan teknologi. Ke depan, program

serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan lebih banyak sesi praktik, serta memperkenalkan alat atau aplikasi yang dapat membantu siswa mengelola dan mengamankan aktivitas digital mereka secara lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di UPT SDN 060831 MEDAN, dapat disimpulkan bahwa program literasi digital yang difokuskan pada pengenalan internet sehat berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Pendekatan partisipatif yang digunakan, dengan metode berbasis cerita, diskusi kelompok, dan simulasi situasi nyata, terbukti efektif dalam membuat materi edukasi lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan media visual dan permainan interaktif juga mendukung keberhasilan program ini dalam meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif siswa.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang etika digital, bahaya cyberbullying, serta cara melindungi informasi pribadi di dunia maya. Ini menandakan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memperkenalkan literasi digital pada siswa usia sekolah dasar. Oleh karena itu, program ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di sekolah-sekolah lain, dengan penyesuaian terhadap karakteristik peserta didik masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P. (2023). Pengaruh Kegiatan Literasi Digital terhadap Sikap Bijak dalam Penggunaan Internet pada Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 10(1), 45-56.
<https://doi.org/10.5678/jld.2023.0101>
- Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Evi, P. A. M., & Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

-
- Sapangambe Manoktok Hitei, 3(1), 49-54
- Endartiwi, S. S., Warniningsih, W., Amyati, A., Sholiha, M. A., & Lestari, A. R. P. (2024). Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah Untuk Mewujudkan Green School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 260-266.
- Fajar, M., & Widodo, S. (2020). Penerapan Pendekatan Partisipatif dalam Pendidikan Literasi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(2), 75-84.
- Gunawan, B. (2021). Implementasi Kurikulum Berbasis Teknologi pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4), 100-110. <https://doi.org/10.2345/jpi.2021.0512>
- Hartanto, R., & Sari, N. (2023). Pembelajaran Etika Digital pada Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 13(1), 20-30.
- Marini, N., Turnip, B. R., Silitonga, R. K., Hutagaol, S., Lubis, F. W., Puspita, D., ... & Fika, L. A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Dan Cara Menghadapi Bullying Di Sekolah SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 355-360
- Pangau, R. R., Logor, F. V., & Sumampouw, O. J. (2024). Pencegahan Dini Karies Gigi Anak Dengan Fissure Sealant Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 390-394
- Prasetya, R. (2022). Mengatasi Cyberbullying pada Siswa Melalui Program Literasi Digital. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 45-55. <https://doi.org/10.2345/jpp.2022.0411>
- Purba, E., Parinduri, T., Tarigan, V., Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2021). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Pematangsiantar. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 474-478
- Purba, D. S., Saragih, L., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2021). Pendampingan Menggunakan Software Mendeley Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Penulisan Skripsi. *Surya Abdimas*, 5(4), 532-541
- Rahman, T., & Mulyadi, H. (2021). Edukasi Literasi Digital bagi Siswa Sekolah Dasar. Bandung: Penerbit Pendidikan Anak.
- Sari, M. (2022). Pengembangan Pendidikan Digital di Era 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(3), 22-29. <https://doi.org/10.1234/jtp.2022.008>
- Setiawan, Y., & Purwanto, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 33-41. <https://doi.org/10.9876/jtp.2020.0912>
- Sormin, M. A., Ginting, N., Harahap, F. S., Ariaji, R., Harahap, M. L., & Pardede, J. K. (2024). PKM Bimbingan Belajar Berhitung Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Pancuran Pinang Sibolga Sambaskota Sibolga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 94-96
- Sutrisno, A. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan. Jakarta: Penerbit Buku Edukasi.
- Wijaya, T. (2021). Dampak Literasi Digital dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 78-88.
-